

## ABSTRAK

Di beberapa negara, pariwisata menjadi sumber ekonomi yang paling signifikan karena mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Terdapat berbagai jenis aktivitas yang ditawarkan dalam pariwisata, tetapi pariwisata malam muncul sebagai tren baru yang terbentuk oleh kebiasaan wisatawan. Pariwisata malam dianggap sebagai "penggerak" dalam memperluas permintaan domestik, meningkatkan konsumsi, dan menciptakan lapangan kerja. Produk pariwisata malam menjadi bagian penting karena membuat suasana dan pengalaman unik yang hanya bisa diciptakan di malam hari. Pengalaman malam yang unik memungkinkan wisatawan memiliki pengalaman wisata yang berkesan dan meningkatkan kepuasan mereka sehingga mempengaruhi loyalitas wisatawan terhadap destinasi. Dalam konteks pariwisata, loyalitas destinasi merupakan isu penting untuk diteliti karena tidak hanya mampu meningkatkan frekuensi dan jumlah kunjungan serta mengurangi biaya, tetapi juga menciptakan rekomendasi positif bagi keberlanjutan suatu destinasi. Melihat bahwa pengalaman wisata berperan dalam meningkatkan loyalitas, penting untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana pengalaman wisata malam di Kota Lama Semarang dapat berkontribusi terhadap pembentukan loyalitas destinasi wisatawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman wisata malam yang dirasakan wisatawan terhadap loyalitas destinasi di Kota Lama Semarang. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer dari penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel penelitian ini terdiri dari 97 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel yang digunakan meliputi variabel independen yaitu pengalaman wisata malam yang terdiri dari culture display, night lighting, business atmosphere dan kualitas lingkungan. Sedangkan, variabel dependen yaitu loyalitas destinasi diukur berdasarkan dua indikator yaitu niat berkunjung kembali dan niat merekomendasikan kepada orang lain. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software statistik yaitu SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengalaman wisata malam ( $X$ ) secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen loyalitas destinasi ( $Y$ ). Hasil analisis menunjukkan nilai  $R$  square sebesar 0,596 yang berarti bahwa 59,6% loyalitas destinasi wisatawan di Kota Lama Semarang dapat dijelaskan melalui variabel pengalaman wisata malam culture display, night lighting, kualitas lingkungan, dan business atmosphere, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dalam analisis secara parsial, terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas destinasi yaitu variabel pengalaman wisata malam kualitas lingkungan, night lighting dan culture display. Sedangkan, variabel pengalaman wisata malam business atmosphere tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap loyalitas destinasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman wisata malam yang mempertimbangkan kualitas lingkungan wisata, menunjukkan visual budaya dan suasana khas kawasan lebih mendorong wisatawan untuk memiliki niat berkunjung kembali dan merekomendasikan ke orang lain dibandingkan pengalaman dari adanya aktivitas ekonomi malam yang ada di Kota Lama Semarang.

**Kata Kunci :** Pengalaman wisata malam, Loyalitas destinasi, Pariwisata malam